

## Lampiran 1. Berita Tawuran di SMK 5 Semarang

**SINDONEWS.com**  
Sumber Informasi Terpercaya

# Pelajar SMK 5 Semarang Gegar Otak Ditendang dari Motor

**Eka Setiawan**

Minggu, 12 April 2015 - 20:05 WIB



Tawuran pelajar (foto: Istimewa)

**SEMARANG** - Kasus kekerasan di kalangan pelajar kembali terjadi, di Kota Semarang. Kali ini, menimpa dua pelajar SMK di Kota Semarang. Salah satunya, bahkan menderita gegar otak akibat penganiayaan yang diduga dilakukan pelajar SMK lain. Berdasar data di Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) Polrestabes Semarang, dua korban itu masing-masing bernama Navi Ari Cahyani (17), warga Pandansari III, RT03/01, Kelurahan Sawah Besar, Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang. Korban satunya adalah Evan Ghozali, warga Gedung Batu, Simongan, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang. Keduanya diketahui merupakan siswa SMK 5 Semarang. "Saya tahunya setelah dihubungi ayahnya Evan. Mengabarkan, kalau anak saya (Navi) di rumah sakit, kritis," kata Sri Mulyani, saat melapor di SPKT Polrestabes Semarang, Minggu (12/4/2018). Sri menambahkan, anaknya mengalami gegar otak, akibat penganiayaan yang terjadi, pada Sabtu 11 April 2015 siang, di Jalan Kokrosono, Semarang Utara. Saat ini, korban tengah menjalani perawatan di IGD RSUP dr Kariadi Semarang.

Saat dikunjungi ke rumah sakit, Sri mengaku mendapat cerita dari Evan dan ayahnya, bahwa kejadian penganiayaan tersebut terjadi saat korban berada di atas motor. Saat itu, Navi dan Evan berboncengan menggunakan sepeda motor. Saat melintas di Jalan Kokrosono, ada empat pelajar SMK lain menggunakan dua

motor tiba-tiba memepet. Empat pelajar itu langsung menyerang, menendang Navi dan Evan, hingga terjatuh dari motor.

Akibat jatuh dengan keras, keduanya menderita luka serius. Navi mengalami gegar otak. Mereka akhirnya ditolong warga. "Kata Navi, pelakunya (mengaku) dari SMK 10 Semarang," lanjut Sri. Salah satu petugas SPKT Polrestabes Semarang menyebut, laporan itu sudah diterima pihaknya. "Sudah dilimpahkan ke Sat Reskrim (Reserse Kriminal) untuk ditindaklanjuti," ungkap petugas.

Artikel ini telah tayang di [Sindonews.com](https://daerah.sindonews.com/read/988379/22/pelajar-smk-5-semarang-gegar-otak-ditendang-dari-motor-1428833241) dengan judul Pelajar SMK 5 Gegar Otak di Tendang dari Motor,

<https://daerah.sindonews.com/read/988379/22/pelajar-smk-5-semarang-gegar-otak-ditendang-dari-motor-1428833241>



## Lampiran 2. Berita Tawuran 3 Siswa SMK di Semarang



### Laporan Wartawan Tribun Jateng, Dhian Adi Putranto

**TRIBUNNEWS.COM, KENDAL** - Dalam kasus tawuran antar pelajar SMK dari Kota Semarang dan Kabupaten Kendal, Polres Kendal telah menentukan tiga tersangka atas kasus tersebut.

Pihak kepolisian telah memeriksa 15 orang atas kejadian yang telah menewaskan pelajar asal Kendal yakni, Wahyu purnomo.

Wahyu Purnomo tewas setelah dirinya terlucit di bagian rusuknya. Ketiga pelaku tersebut adalah MAA (17), BU (17) dan RR (17). Mereka semua merupakan pelajar dan mantan pelajar SMK di Semarang.

Sebelumnya menurut penuturan MAA kepada penyidik, dirinya memang telah meclurit seseorang pada kejadian tawuran pada Kamis (19/4) malam. Sementara itu, keterangan dari satu tersangka lain yakni BU mengatakan kepada penyidik dirinya diajak oleh temannya untuk tawuran. Senjata yang ia pakai pun merupakan pinjaman dari temannya.

Dalam tawuran itu, para pelaku itu menggunakan istilah "Njalur" untuk ajakan tawuran. Kasatreskrim Polres Kendal, AKP Aris Munandar, mengatakan, penetapan ketiga tersangka sudah sesuai prosedur dari hasil pemeriksaan terhadap

para pelaku. Bahkan setelah dilakukan pendalaman, ditentukan 3 tersangka atas kasus ini

“Ketiga pelaku kami telah naikan statusnya dari saksi menjadi tersangka. Ketiganya kami kenakan pasal 170 dengan ancaman hukuman 12 tahun penjara,” kata AKP Aris, Jumat (27/4) Menurutnya tawuran antar pelajar ini disebabkan saling ejek di media sosial facebook, Kemudian para pelajar itu janjian untuk mengadakan tawuran.

Artikel ini telah tayang di [Tribunnews.com](http://www.tribunnews.com) dengan judul Tawuran Pelajar, Clurit Siswa Hingga Tewas, 3 Sswa SMK di Semarang Terancam 12 Tahun Penjara, <http://www.tribunnews.com/regional/2018/04/27/tawuran-pelajar-clurit-siswa-hingga-tewas-3-sswa-smk-di-semarang-terancam-12-tahun-penjara>.

Editor: Sugiyarto



Lampiran 3. Dokumentasi Kapolres Semarang



Gambar 1. Puluhan Pelajar yang Tertangkap Polisi  
Sumber : Kapolres Semarang Barat. 2018



Gambar 2. Kombespol Abiyono Seno Aji  
Sumber : Polrestabes Semarang. 2018